

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN PROGRAM PELAYANAN
KESEHATAN IBU HAMIL DI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2015**

TESIS

Oleh :

**GINA ALECIA
NO BP : 1121219046**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Magister Kesehatan
Pada Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**



Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M. Kes, FisPH, FisCM**
- 2. Metra Sastra, SKM, MPH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVESITAS ANDALAS
2017**

ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN PROGRAM KESEHATAN IBU
HAMIL DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN
2015

Oleh : GINA ALECIA (1121219046)

(Pembimbing: Prof.DR.dr. Rizanda Machmud, M. Kes, FISPH, FISCM
dan Metra Sastra, SKM, MPH)

ABSTRAK

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu Kabupaten dengan jumlah kematian ibu yang masih tinggi di Provinsi Sumbar pada tahun 2015. Pencapaian K1 di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015 adalah 95,3 % (target 97%) dan pencapaian cakupan K4 sebesar 81,1% (target 97%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015. Pelaksanaan program dilihat dari komponen input, proses dan output.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap informan kunci di dinas kesehatan, puskesmas, bidan desa dan ibu hamil tentang pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil pengolahan dan analisis data pada komponen input kebijakan program pelayanan kesehatan ibu hamil berpedoman kepada kebijakan Dinkes Provinsi Sumbar. Standar pelayanan kesehatan ibu hamil sudah ada dan disosialisasikan kepada puskesmas. Setiap jorong sudah memiliki bidan desa namun penyebaran tenaga kesehatan di puskesmas belum merata. Jumlah dana yang diberikan oleh pemerintah sudah mencukupi. Sarana dan prasarana kesehatan pada pelayanan kesehatan ibu hamil belum memadai. Komponen proses bidang perencanaan, pengorganisasian program pelayanan kesehatan ibu hamil sudah ada dan lokakarya mini di tingkat puskesmas telah dilaksanakan secara berkala. Pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu hamil masih ada yang belum melaksanakan sesuai dengan standar 10 T. Kemitraan bidan dan dukun belum berjalan dengan optimal karena belum adanya peran serta lintas sektor. Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan secara rutin.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah komponen input, proses dan output belum dilaksanakan secara maksimal. Capaian program pelayanan kesehatan ibu hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2015, yang meliputi pelayanan K1, K4, Penanganan Komplikasi belum mencapai target yang ditetapkan. Disarankan untuk mengajukan usulan peraturan daerah mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Pasaman Barat, perlu mengembangkan upaya peningkatan kinerja bidan dan pembinaan di tiap puskesmas secara berkala, dalam membuat perencanaan harus berdasarkan analisis masalah dan target program, peningkatan kelengkapan sarana dan

prasarana pelayanan kesehatan ibu hamil, melakukan advokasi kepada lintas sektor dalam memperkuat pelaksanaan kebijakan program dan menempatkan tenaga kesehatan di setiap wilayah kerja puskesmas disesuaikan dengan jumlah penduduk berdasarkan analisis beban kerja.

Daftar Pustaka : 47 (2001-2016)

Kata Kunci : manajemen, pelayanan kesehatan, ibu hamil



ANALYSIS OF MANAGEMENT PROGRAM MATERNITY HEALTH SERVICES BY HEALTH DEPARTMENT IN WEST PASAMAN DISTRICT IN 2015

By : GINA ALECIA (1121219046)

(Supervisor: Prof.DR.dr. Rizanda Machmud, M. Kes, FISPH, FISCM dan Metra Sastra, SKM, MPH)

ABSTRACT

In 2015, West Pasaman is one of the districts with high number of maternal deaths in West Sumatra. The achievement of K1 in West Pasaman on 2015 was 95.3% (target 97%) and the K4 at 81,1% (target 97%). While Management of complications of pregnancy reached 21.7% with a target of 75%. This study aimed to analyze the management of the program of maternal health services in Pasaman Barat District in 2015. Implementation of the program viewed from the component input, process and output.

The method used is qualitative research with in-depth interview and Focus Group Discussion (FGD) with key informants in the health department, community health centers, midwives and pregnant women about the implementation of maternal health care program in West Pasaman.

The results of this research at component input that the policy of maternal health care programs referred to health policy of the West Sumatra of 2015. The Standard of maternal health services already exist and disseminated to the health centers in the form of health service standards handbook of pregnant women but the numbers have not yet sufficient. At each jorong already have a midwife, but the number of health worker in health centers are not evenly distributed. The amount of funds given by the government is sufficient. Health infrastructure in the health care of pregnant women has not been adequate. The component process in the field of planning, organizing maternal health care programs already exist and mini workshops at the primary care level have been carried out regularly. Implementation of maternal health care programs exist but have not yet implemented in accordance with the standard 10 T. Partnership of midwives and traditional midwives have not run optimally because of the lack of cross-sector participation. Monitoring and evaluation has been carried out regularly to health centers and village midwife.

The conclusion of this study that in the component input, process and output have not been implemented optimally. Achievement of maternal health care programs in Pasaman Barat on 2015, which includes the service K1, K4, complication treatment has not reached the set target. Based on these results it is advisable to propose local regulations regarding the implementation of the health care of pregnant women in West Pasaman, need to develop efforts to improve the performance of midwives and coaching in each health care unit periodically, in a planning stage it should be based on the analysis of the problems and the target program, an increase in the completeness of facilities and infrastructure maternal

health care, advocacy to strengthen cross-sector in the implementation of policies and programs put health workers in each work area health centers adapted to the number of population based analysis of the workload.

Bibliography : 47 (2001-2016)

Key word : management, health service, maternity

